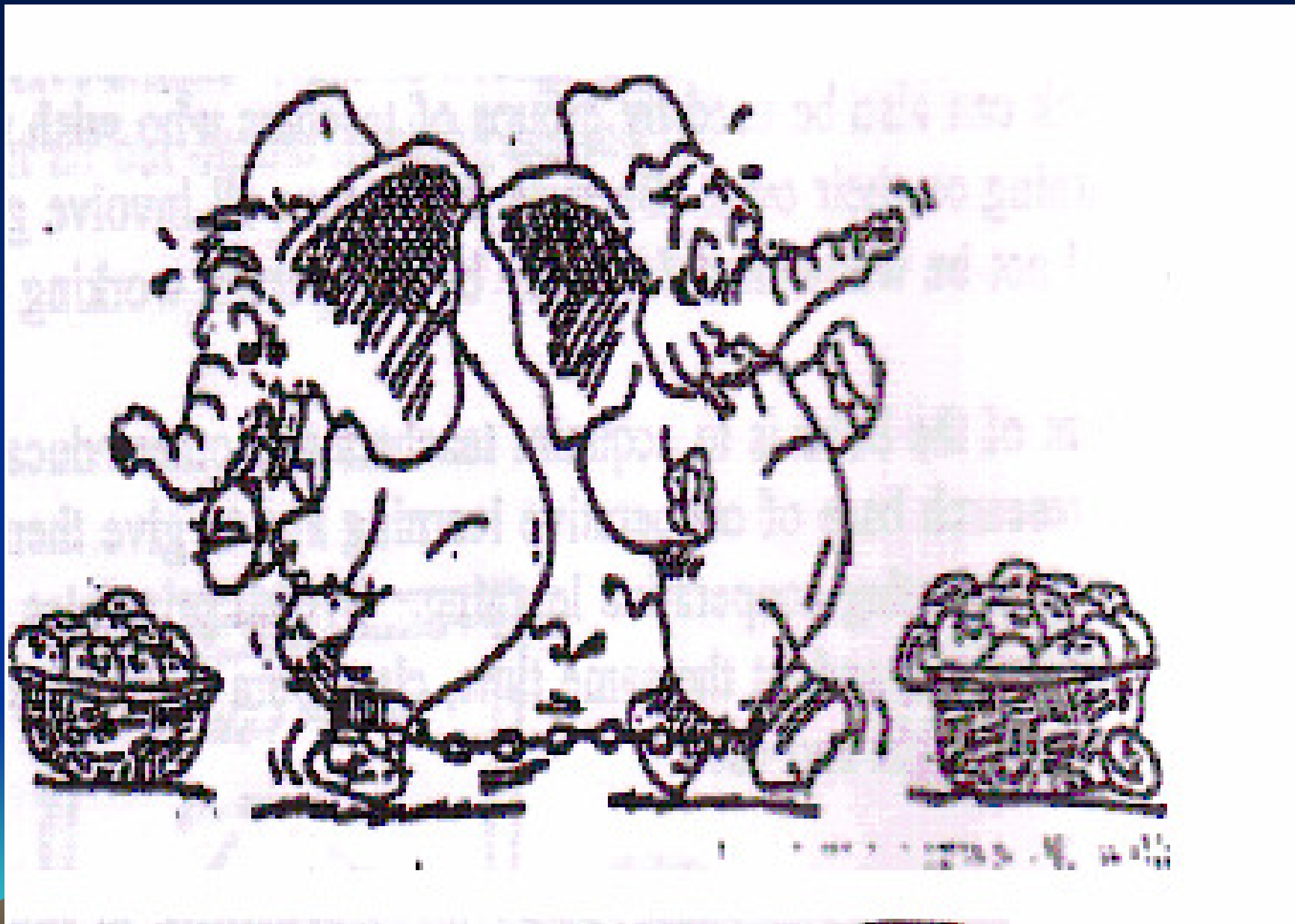


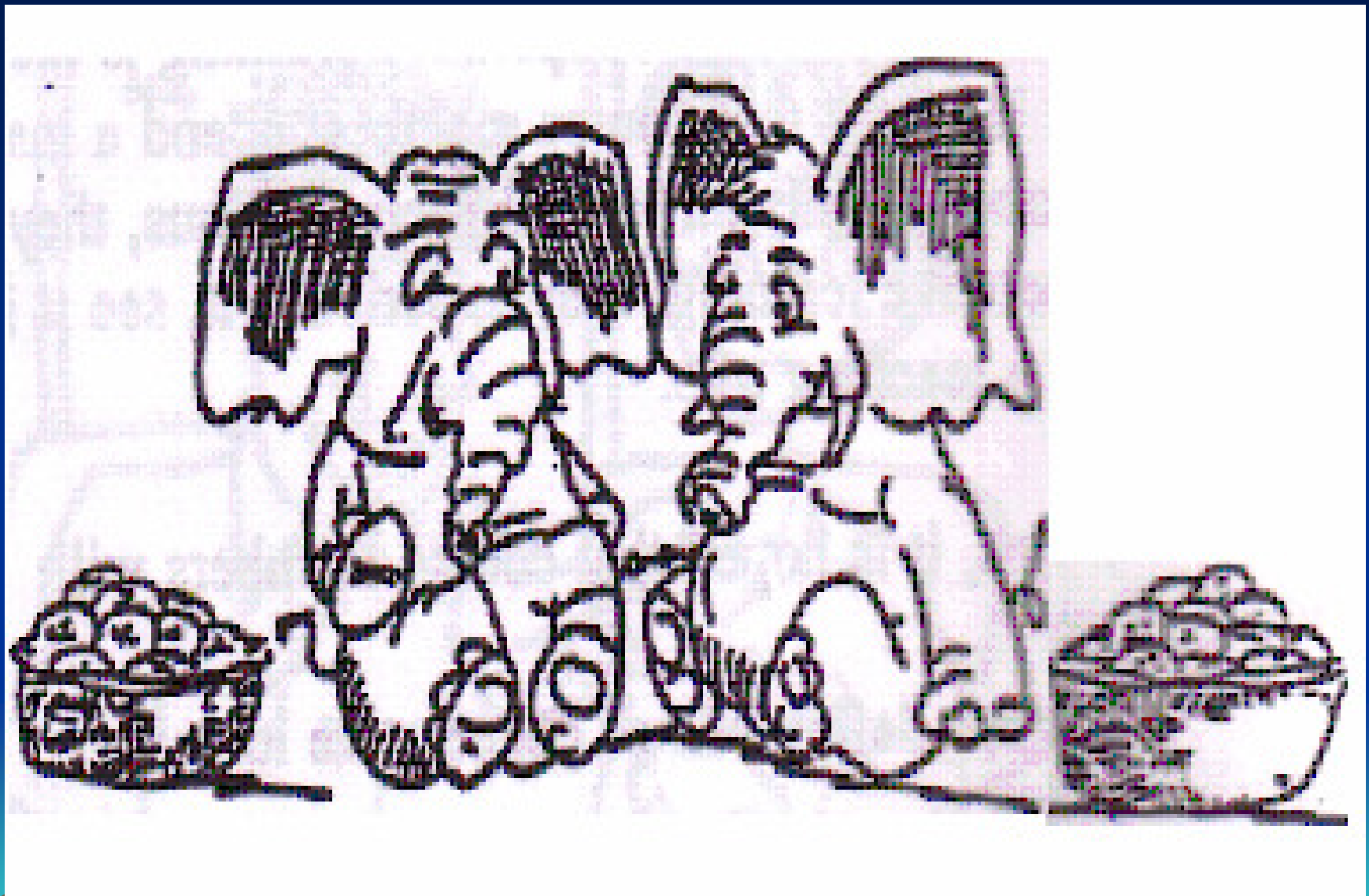
COOPERATIVE LEARNING

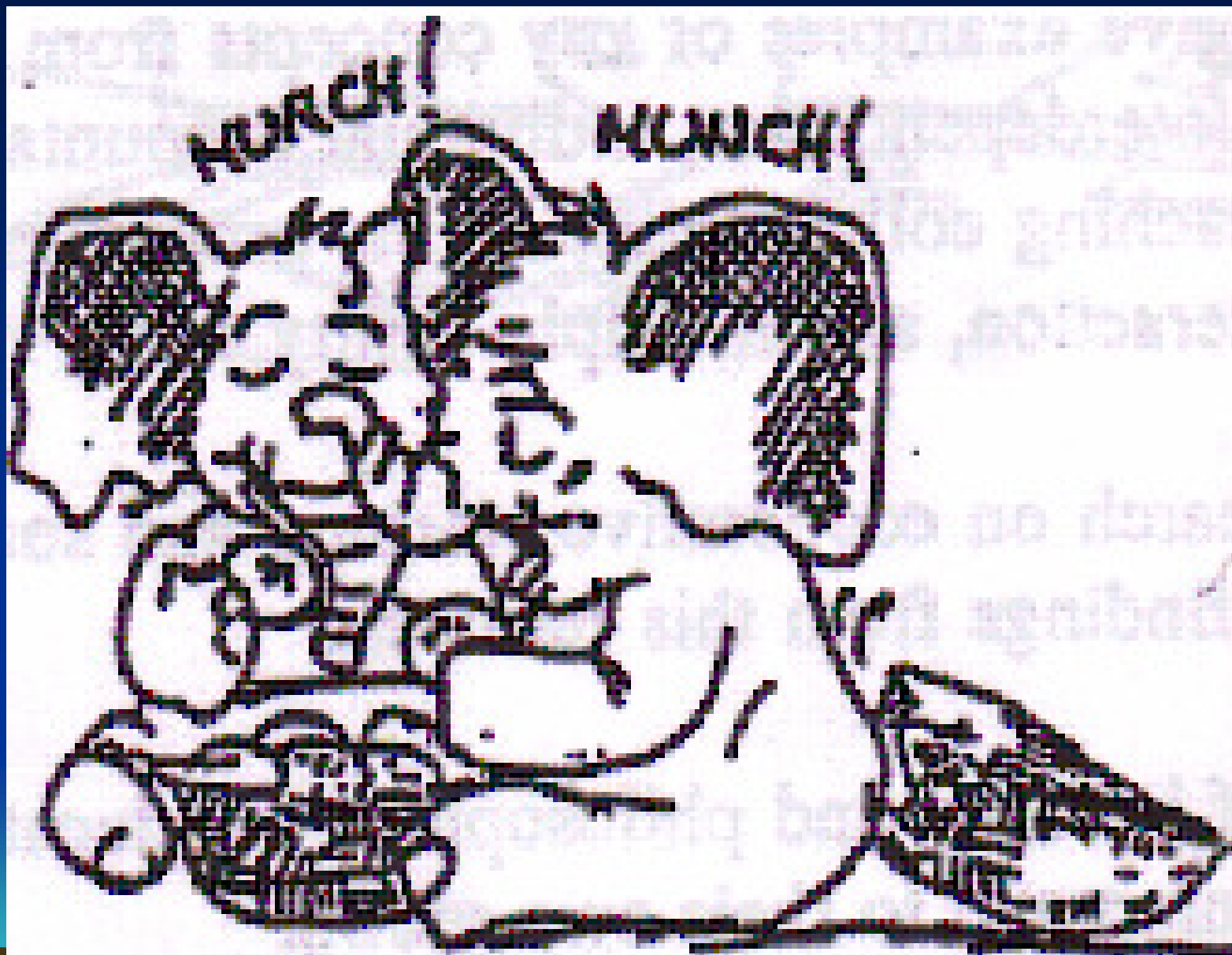
(Pembelajaran Kooperatif)

Yuni Wibowo









Pendahuluan

- Refleksi praktik-praktik pembelajaran disekolah
 - Bersifat kompetisi
 - Bersifat individual
 - Bersifat kooperatif

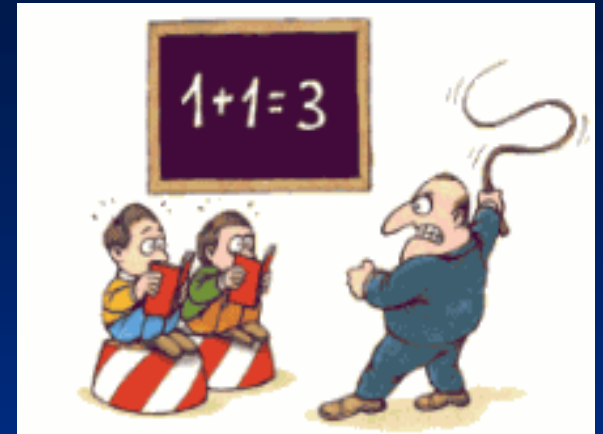
KOMPETISI



MENGAPA TIDAK KOMPETISI?

Kompetisi tidak selalu salah,

NAMUN



- **Kompetisi jarang bersifat sehat/**
- **Kompetisi jarang bersifat efektif**
- **Kebanyakan siswa mengharap siswa lain gagal, agar dirinya lebih mudah berhasil**
- **Siswa yang tak tertandingi mengurangi motivasi**
- **Siswa yang tertinggal tidak meningkatkan motivasi**

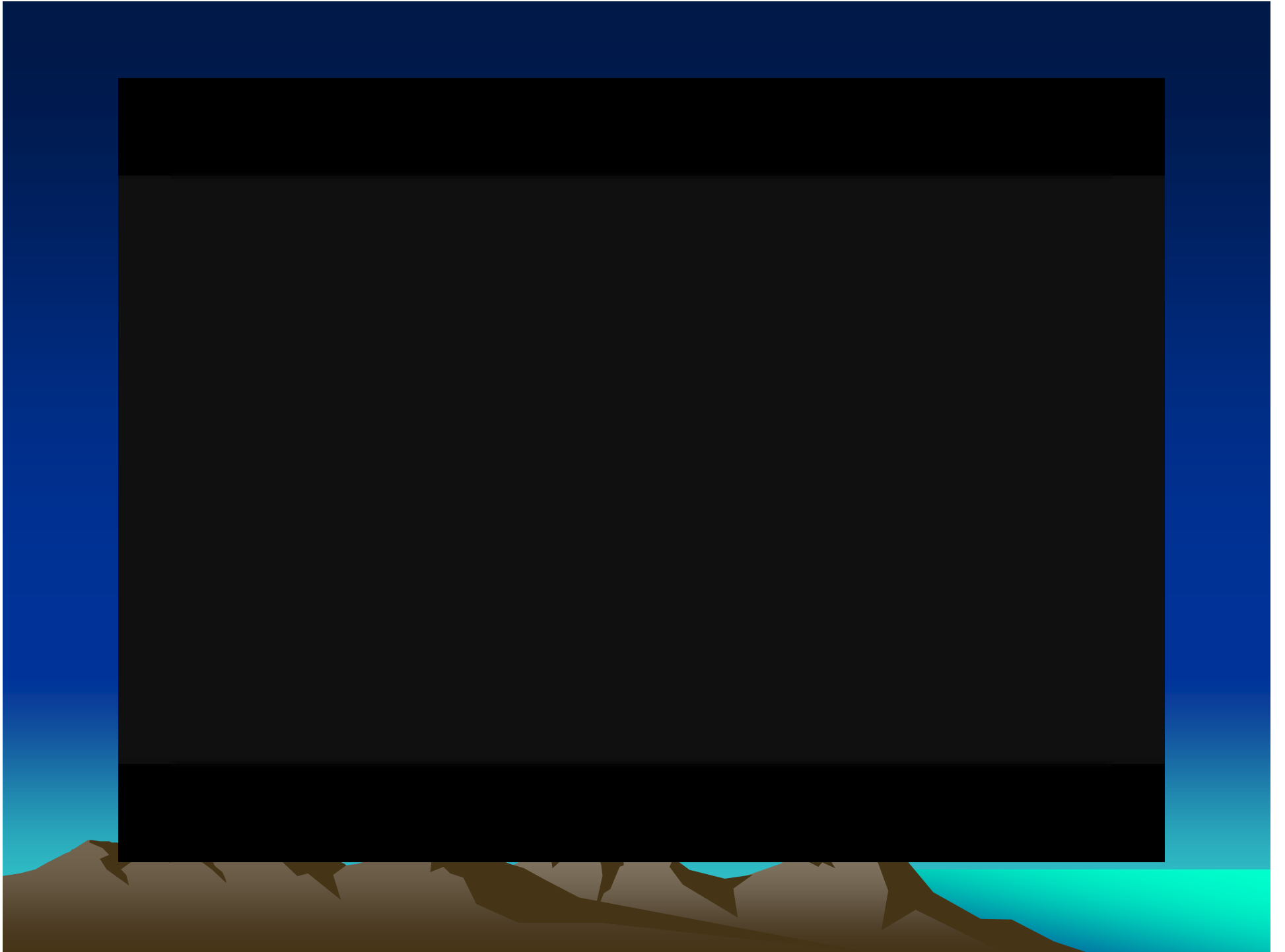
INDIVIDUAL



- Unique
- Sedikit Monitor
- Bersaing dengan Dirinya Sendiri
- sedikit berinteraksi dengan siswa lain
- bebas dari stress
- namun → tidak bisa beradaptasi dengan masyarakat
 - biaya mahal

KOOPERATIF





MENGAPA PEMBELAJARAN KOOPERATIF?

- Teori kebutuhan maslow: keberhasilan dalam belajar ...
1) kebutuhan rasa aman, 2) kebutuhan sosial dan interaksi, 3) kebutuhan untuk mendapat penghargaan dan 4) kebutuhan keingintahuan, serta 5) kebutuhan aktualisasi diri.
- 4 pilar UNESCO: learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together
- transformasi sosial: perubahan struktur keluarga ...
- transformasi ekonomi: kemampuan bekerja sama dalam tim ...
- transformasi demografi: kebinekaan → persaudaraan



Apa Itu Pembelajaran Kooperatif

- Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dalam kelompok kecil di mana peserta didik bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan penguasaan tentang apa yang mereka pelajari.
- Dalam pembelajaran kooperatif terjadi proses saling membantu di antara anggota-anggota kelompok.



BELAJAR KOOPERATIF

Siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil:

- **Saling membantu antara satu dengan yang lain**
- **Berdiskusi dan berdebat dengan yang lain**
- **Saling menilai pengetahuan yang diperoleh**
- **Saling mengisi kekurangan pemahaman dari yang lain**



Sebagai revolusi pembelajaran di kelas

**Bukan
perubahan pada
pengajaran guru**

tetapi

Mengubah:

- bekerja individual
- cara belajar individual
- latihan (drill) individual

Kerja kelompok

Sehingga:

**Setiap individu
dalam kelompok
menguasai konsep
yang dipelajari**

Kooperatif learning

5 Unsur Pembelajaran Kooperatif

1. Saling Ketergantungan
2. Tanggungjawab perseorangan
3. Tatap muka
4. Komunikasi antar anggota
5. Evaluasi proses kelompok



Ciri utama pembelajaran Kooperatif

- 1) Siswa bekerja untuk menguasai materi akademik,
- 2) Kelompok terdiri atas siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Kelompok memuat ras dan jenis kelamin yang berbeda-beda
4. sistem reward terhadap orientasi-kelompok lebih utama dari pada orientasi-individu.

Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

- Tujuan kelompok (*group goals*): menghargai anggota kelompok yang kemampuannya tidak sama untuk saling membantu mencapai tujuan pembelajaran.
- Tanggung jawab individual (*individual accountability*): setiap anggota kelompok diharapkan menguasai materi, dan setiap anggota dinilai oleh anggota yang lain.
- Kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunity for success*): setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menguasai materi pelajaran dan mendapatkan penghargaan dari kemampuan yang diperolehnya.




Perbedaan Kelompok Pembelajaran Kooperatif dengan Kelompok Pembelajaran Tradisional

| Kelompok Pembelajaran Kooperatif | Kelompok Pembelajaran Tradisional |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="365 477 1041 571">1. Ada saling ketergantungan positif yang terbentuk.<li data-bbox="365 581 1041 737">2. Individu bertanggung jawab atas keberhasilan diri sendiri dan teman-temannya.<li data-bbox="365 747 1041 792">3. Keanggotaan kelompok heterogen.<li data-bbox="365 802 1041 958">4. Kegiatan membangun kelompok menimbulkan saling percaya, komitmen, dan kohesi kelompok.<li data-bbox="365 967 1041 1062">5. Antara anggota kelompok berbagi tanggung jawab memimpin.<li data-bbox="365 1071 1041 1166">6. Diajarkan dan dilatihkan keterampilan sosial.<li data-bbox="365 1175 1041 1445">7. Guru secara terus menerus memantau kerja kelompok, mencatat observasi, memberi masukan agar kelompok berfungsi dengan baik dan kalau perlu ikut campur dalam diskusi. | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1075 477 1751 571">1. Tidak ada saling ketergantungan positif yang terbentuk.<li data-bbox="1075 581 1751 675">2. Individu bertanggung jawab atas keberhasilannya sendiri.<li data-bbox="1075 766 1751 812">3. Keanggotaan kelompok homogen.<li data-bbox="1075 821 1751 915">4. Tidak ada kegiatan membangun kelompok.<li data-bbox="1075 1006 1751 1101">5. Satu anggota kelompok dipilih sebagai ketua kelompok.<li data-bbox="1075 1110 1751 1266">6. Diasumsikan peserta didik punya keterampilan sosial (padahal seringkali tidak punya)<li data-bbox="1075 1276 1751 1432">7. Guru tidak memantau kerja kelompok ataupun memberi masukan agar kelompok berfungsi. |

Sintaks pembelajaran kooperatif

| | |
|--|---|
| <i>1. provide objective and set</i> | Guru menyampaikan dan menata tujuan pembelajaran |
| <i>2. present information</i> | Guru memberikan informasi kepada siswa |
| <i>3. organize student in learning teams</i> | Guru mengorganisasi siswa dalam kelompok-kelompok |
| <i>4. assist team work and study</i> | Guru membantu kelompok did dalam pembelajaran |
| <i>5. test</i> | Guru memberi tes pengetahuan dari materi pelajaran atau hasil yang diberikan kelompok dari pekerjaan mereka |
| <i>6. recognize achievement</i> | Guru mengenali keberhasilan belajar (kelompok dan individu) |



PENGELOLAAN KELAS

(COOPERATIVE LEARNING)

- Pengelompokkan
 - heterogen: akademik, ras, jenis kelamin, tingkat ekonomi, dst. (John Dewey: sekolah seharusnya menjadi miniatur masyarakat → learning school community).

Misalnya:



- Menumbuhkan Semangat Kelompok:
 - Mencari kesamaan kelompok: saling mengenal, permainan yang melibatkan anggota kelompok, membentuk jendela kesamaan.
 - menentukan identitas kelompok
 - menentukan sapaan dan sorak kelompok
- Menata Ruang Kelas



Tipe (model) Pembelajaran Kooperatif

- STAD
- Jigsaw
- TGT
- group investigation
- numberhead together
- think pair share
- make a match
- cooperative script
- cooperative integrated reading and composition
- round robin



S T A D

(Student Team Achievement Divisions)

1. Guru menyajikan materi pelajaran
(ceramah, baca buku, dll)

2. Siswa belajar kelompok (4-5 siswa)

3. Siswa mengerjakan tes formatif (kuiz)

4. Tiap kelompok mendapat penghargaan

JIGSAW

I

A B C D

II

A B C D

III

A B C D

A A A

B B B

C C C

D D D

I

A B C D

II

A B C D

III

A B C D

TES DAN PENGHARGAAN KELOMPOK

T G T

**1. Guru menyajikan materi pelajaran
(ceramah, baca buku, dll)**



2. Siswa belajar kelompok (4-5 siswa)



3. Siswa pergi ke meja turnamen (3 org/meja)



4. Turnamen (menjawab soal pada kartu)



5. Kembali ke kelompok dan menghitung rata-rata skor

INVESTIGASI KELOMPOK

1. Guru menyajikan isu atau masalah luas
2. Setiap siswa mengidentifikasi subtopik yang berbeda
3. Siswa yang subtopiknya sama membentuk kelompok
4. Tiap kelompok merencanakan investigasi
5. Melaksanakan investigasi (data, analisis data, kesimpulan)
6. Menyiapkan/menyusun laporan
7. Menyajikan laporan akhir kepada kelompok lain
8. Evaluasi



THINK-PAIR-SHARE:

Penyajian masalah (klasikal)



Berpikir individual (think)



Diskusi kelompok, dua orang (pair)



Diskusi kelas (share)

ONE STAY – TWO STRAY

- Penyajian materi (ceramah/buku teks)
- Pemberian tugas (masalah/latihan)

Kelompok awal (3 orang)
mengerjakan tugas

Satu orang tinggal, dua orang bertamu
untuk mendapat informasi dari
kelompok lain

Penamu pulang,
memberi oleh-oleh kepada penjaga rumah

Make a Match

- membuka pelajaran
- Guru membagikan kartu (2 set: soal dan jawaban)
- setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawabannya
- mencari pasangan yang cocok
- siswa yang dapat menemukan pasangannya mendapatkan poin
- kartu dikocok kembali untuk dibagikan
- menutup pelajaran



Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

- Guru membentuk kelompok heterogen (4 orang)
- Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana kliping dan ditulis pada lembar kertas
- Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik.

Pelaksanaan Assesmen dalam Pembelajaran Kooperatif

- Umpan Balik
- Mengukur kualitas kinerja
- sumbangan anggota kelompok
- juga melihat dimensi kecakapan sosial
- juga dilakukan oleh anggota kelompok



Bagaimana melakukan evaluasi

- Dapat tes, tugas, portofolio, atau proyek. Evaluasi juga dapat meliputi pilihan-pilihan lain, terutama yang merefleksikan dimensi interaksi mengerjakan tugas dan bagaimana sumbangan masing-masing anggota kelompok dalam menghasilkan produk kelompoknya.



skor yang sama untuk seluruh kelompok.

- a) suatu kelompok menghasilkan suatu produk bersama: misalnya laporan kelompok, essay kelompok, lembar kerja kelompok, atau jawaban masalah kelompok.
- Produk kelompok ini dinilai oleh guru dan/atau anggota kelompoknya, atau seluruh kelas. Semua anggota kelompok memperoleh hasil evaluasi atau skor tersebut;



- b) seluruh anggota kelompok diharapkan saling membantu dalam memahami materi yang akan diteskan, sebelum mengikuti tes.
- Setelah tes, guru memilih secara acak salah satu pekerjaan anggota kelompok untuk dinilai. Semua anggota kelompok menerima nilai itu.



- c) memakai nilai terendah dari anggota kelompok
- memakai nilai rata-rata anggota kelompok
- memakai nilai sumbangan dari anggota kelompok



evaluasi pembelajaran kooperatif

Penilaian kompetitif

| Nama | Nilai rata-rata | Nilai tes sekarang | Nilai akhir | Nilai Huruf |
|-------|-----------------|--------------------|------------------|-------------|
| Indri | 72 | 75 | $(72+75):2=73,5$ | B |
| Dian | 62 | 50 | $(62+50):2=56$ | C |
| tia | 60 | 65 | $(60+65):2=62,5$ | C |
| murni | 95 | 85 | $(90+85):2=87,5$ | A |

Penilaian Individual

| Nama | Nilai rata-rata | Nilai tes sekarang | Nilai akhir | Nilai Huruf |
|-------|-----------------|--------------------|------------------|-------------|
| Indri | 72 | 75 | $(72+75):2=73,5$ | * |
| Dian | 62 | 50 | $(62+50):2=56$ | * |
| Tia | 60 | 65 | $(60+65):2=62,5$ | * |
| murni | 95 | 80 | $(90+80):2=85$ | * |

Penilaian kooperatif

| Nama | Nilai rata-rata | Nilai tes sekarang | Nilai akhir | Nilai kelompok |
|-------|-----------------|--------------------|------------------|----------------|
| Indri | 72 | 75 | $(72+75):2=73,5$ | 3 |
| Dian | 62 | 50 | $(62+50):2=56$ | 0 |
| Tia | 60 | 65 | $(60+65):2=62,5$ | 5 |
| murni | 95 | 80 | $(90+80):2=85$ | 0 |

Langkah-langkah yang perlu dilakukan agar peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap penilaian secara kelompok adalah:

1. Upayakan agar peserta didik mengalami keberhasilan dan kegembiraan
2. Tanamkan unsur dasar akuntabilitas individu dan saling ketergantungan positif ke dalam pergaulan berkelompok.
3. Lakukan pemantauan dengan interaksi agar anggota kelompok pada saat mereka bekerjasama dalam kelompok.
4. Upayakan agar kriteria assmen konsiisten dan dipahami dengan jelas oleh seluruh peserta didik.



Penutup

- Pembelajaran kooperatif dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit,
- berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kemampuan sosial, menghargai teman, dan mengembangkan kemampuan berpikir.
- diharapkan peserta didik menjadi lebih mandiri, meningkatkan rasa penghargaan pada pendapat orang lain, dan sikap-sikap positif lainnya.



SELAMAT MENCOBA

